HASIL KLARIFIKASI DAN VERIFIKASI INFORMASI BERKAITAN DENGAN LAPORAN TERKAIT LAHAN DI DUSUN : SRIKUWE LOR, SRIKUWE TENGAH, GERGUNUNG DAN SRIKUWE KIDUL ; DESA AMBARKETAWANG , KEC MUNGKID KAB MAGELANG

Pelapor : Yusron Ardi Darmawan (HP. 081804368315)

Hasil yang didapat dari penyuluh antara lain :

klarifikasi dan penggalian informasi dari Penyuluh Pertanian Kec Mungkid, tgl 22 Pebruari 2022, hasil informasi sebagai berikut:

1. Lahan diwilayah binaan tersebut tercukupi air sepanjang tahun (foto terlampir)

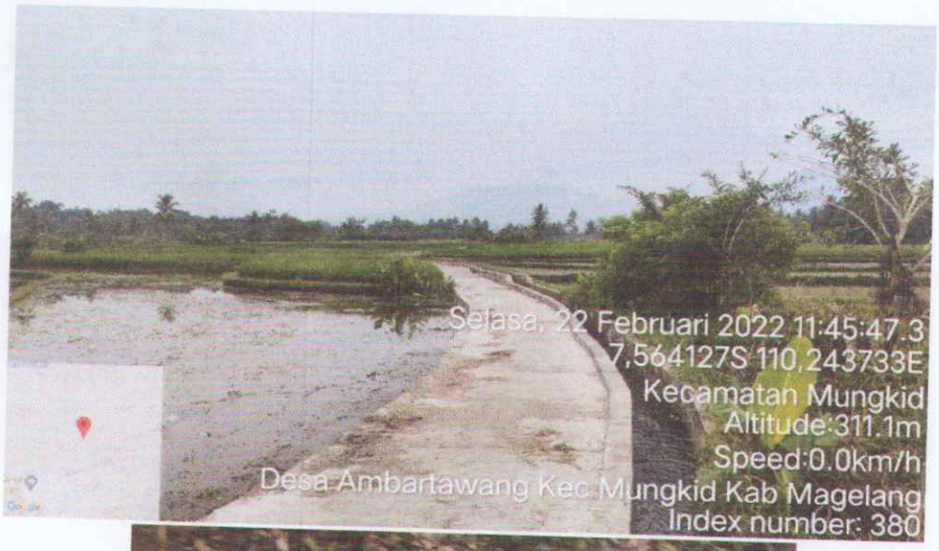

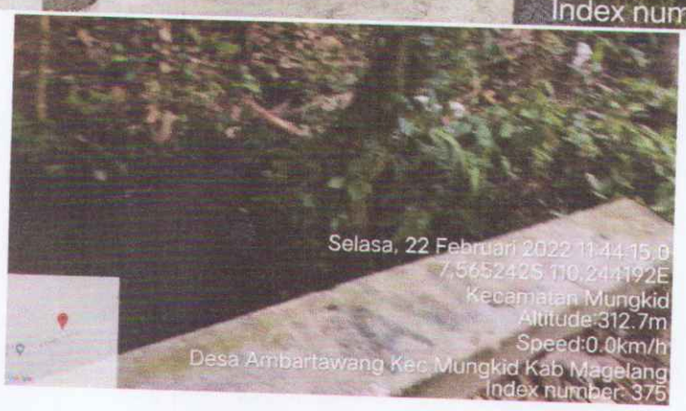

2. Penyuluh secara berkala telah memberikan binaan kepada wilayah binaannya untuk tanam serempak, namun beberapa orang petani/ petani penggarap di wilayah binaan belum melaksanakan arahan penyuluh (karena adanya beberapa faktor antara lain : kultur masyarakat yang kadang punya jadwal tanam sendiri, kepemilikan modal untuk menanam walaupun ketersediaan ada sepanjang musim, kelangkaan tenaga kerja tanam yang semakin berkurang)

3. Gerdal telah rutin dilakukan untuk pengendalian OPT di wilayah

4. Laporan GERDAL OPT terlampir :

Hasil GERDAL OPT Tikus di Lapangan

Rekomendasi pengendalian OPT Tikus di desa Ambartawang Kecamatan Mungkid sebagai berikut :

1. Melakukan gerakan pengendalian serentak pada tanggal 18 September 2020 Poktan Subur Makmur (Desa Ambartawang)
2. Sanitasi lingkungan tempat hunian tikus mengingat banyak lubang aktif ditemukan di sepanjang pematang, sanitasi lingkungan dilakukan dengan cara membersihkan gulma yang menutupi lubang tikus di daerah pematang dan membersihkan gulma yang ada di dekat pertanaman padi.
3. Pengemposan dengan asap belerang atau tiran di liang tempat persembunyian tikus yang masih aktif apabila ditemukan populasi tikus.
4. Apabila ditemukan tikus saat pengemposan, maka dilakukan gropyokan.
5. Pengumpanan beracun dilakukan pada pertanaman padi yang masih berusia vegetatif dan mencapai intensitas serangan ±15 % (rodentisida akut).

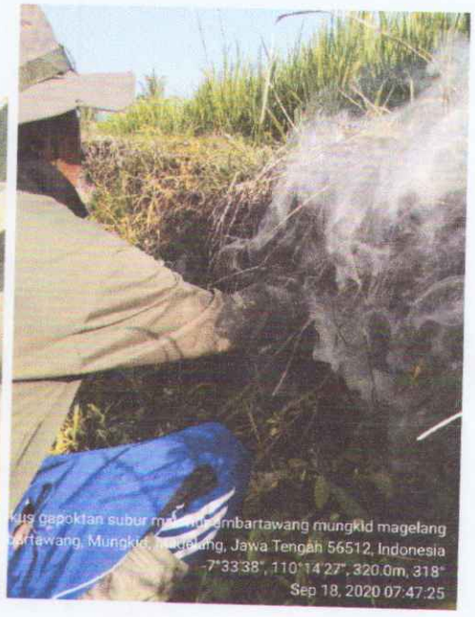

GERDAL TIKUS Rutin dilaksanakan setiap ada serangan OPT

Laporan evaluasi pasca gerakan pengendalian tikus di Ambartawang Mungkid

1. Setelah dilakukan gerakan pengendalian serangan tikus seluas 10 ha dengan gejala serangan ringan maka: Serangan tikus terkendali berdasarkan laporan tengah bulan berikutnya;
2. Gejala serangan tikus menurun setelah dilakukan gerakan pengendalian dan petani setempat meneruskan melakukan gerakan kembali di lahan masing-masing untuk memastikan populasi tikus menurun
3. Petugas POPT melakukan pemantauan seminggu setelah gerakan pengendalian untuk memonitor perkembangan OPT
4. Petani diharapkan memadukan berbagai teknik pengendalian untuk dapat mengendalikan tikus dengan hasil optimal
5. Sebagian petani belum melakukan pengendalian lanjutan setelah dilakukan gerakan pengendalian tanggal 18 September 2020
6. Untuk tahun 2021 dikarenakan tidak ada respon petani untuk Gerdal (walau ada serangan tidak luas, juni juli 2021) dan sudah dikoordinasikan ke Desa namun dari pihak kelp taninya belum mau melaksanakan gerdal, penyuluh OPT juga sudah mengkonfirmasi ke Laboratorium Kedu jika Poktan siap melaksanakan Gerdal

Hasil Gerdal OPT Kresek di Lapangan

Rekomendasi pengendalian OPT Kresek di desa Ambartawang Kecamatan Mungkid sebagai berikut :

1. Melakukan gerakan pengendalian serentak pada tanggal 24 Maret 2021 Gapoktan Subur Makmur desa Ambartawang Kecamatan Mungkid menggunakan Bakterisida berbahan aktif tembaga peroksida bantuan dari BPTPH Provinsi Jawa Tengah.
2. Penanaman varietas tahan, dengan sistem jajar legowo
3. Penggunaan pupuk kimia berimbang (tidak memberikan pupuk nitrogen berlebihan)
4. Memberikan pupuk lengkap dengan kandungan fosfor dan atau kalium untuk meningkatkan kekebalan tanaman.
5. Menerapkan teknologi pengendalian yang memperkuat ketahanan agroekosistem diantaranya pengembalian jerami, penggunaan agens hayati, dan mengurangi penggunaan pestisida.

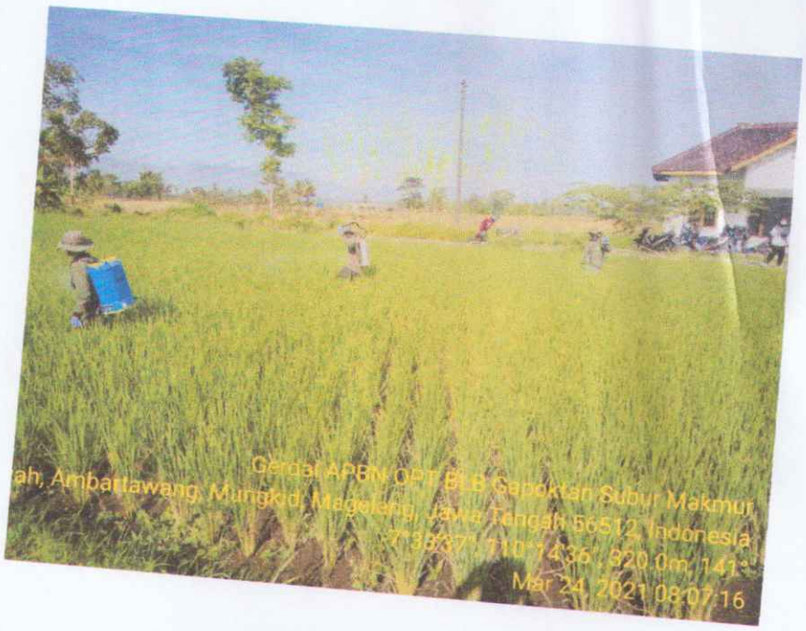

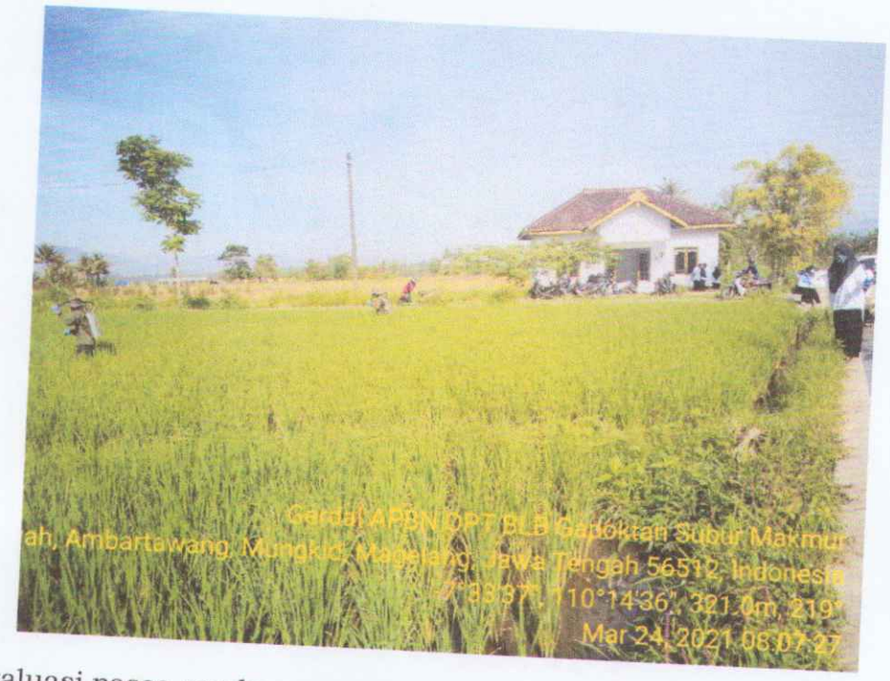

Laporan evaluasi pasca gerakan pengendalian penyakit kresek di Ambartawang Mungkid

1. Setelah dilakukan gerakan pengendalian serangan penyakit kresek seluas 5 ha dengan gejala serangan ringan maka:
   Serangan penyakit kresek terkendali berdasarkan laporan tengah bulan berikutnya
2. Gejala serangan penyakit kresek menurun setelah dilakukan gerakan pengendalian dan petani setempat meneruskan melakukan gerakan kembali di lahan masing-masing untuk mengoptimalkan pengendalian
3. Petugas POPT melakukan pemantauan seminggu setelah gerakan pengendalian untuk memonitor perkembangan OPT
4. Petani diharapkan tidak menambah dosis pemupukan Nitrogen atau urea yang mampu memicu meningkatnya serangan penyakit kresek
5. Sebagian ada petani belum menerapkan pemupukan berimbang

Kota Mungkid, 22 Pebruari 2022

Mengetahui,

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG DISTAN DAN PANGAN

Ir. Romza Ernawan, M.Si
Pembina Tk.I
NIP. 19660618 199703 1 004

Penyuluh/ POPT

Kecamatan Mungkid

Dian Rakhmawati H, SP
NIP. 19830524 200903 2 007